

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Kegunaan dan Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Syariah pada Mahasiswa STEBIS IGM. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya tingkat penggunaan *fintech* syariah di kalangan mahasiswa STEBIS IGM. Berdasarkan fenomena lapangan bahwa kegunaan dan kemudahan pada *fintech* syariah lebih dominan terhadap fitur yang kurang dibutuhkan oleh responden seperti fitur peminjaman modal, penanaman modal, dan pembiayaan serta persyaratan dan proses aktivasi akun lebih rumit sementara pada *fintech* konvensional selain tersedia fitur pembiayaan juga tersedia fitur pembayaran, top up transaksi serta syarat dan proses pendaftaran yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Persepsi Kegunaan dan Kemudahan berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat menggunakan *Fintech* Syariah. dapat diketahui besarnya pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan 82,1% sedangkan sisanya yakni 17,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak digolongkan dalam model jenis penelitian ini diantaranya persepsi keamanan dan kepercayaan. Hal ini terbukti bahwa mahasiswa STEBIS IGM mempertimbangkan Kegunaan dan Kemudahan *Fintech* Syariah sebagai prioritas utama untuk menggunakan aplikasi *Fintech* Syariah.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan maka saran yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih banyak, tujuannya untuk mendapatkan data yang lebih baik (akurat) dalam penelitiannya
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan variabel lainnya yang mungkin dapat berpengaruh banyak hal dalam penelitian ini
3. Saran untuk pemilik platform fintech syariah agar lebih meningkatkan fitur aplikasi serta meningkatkan promosi melalui media sosial karena fintech syariah sesuai syariat islam. Harapannya supaya fintech syariah lebih diminati dari pada fintech konvensional karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim.

